
Sistem Informasi Penjualan dan Service Handphone pada Mobile Square

Anton¹⁾ Freddy Hartanto²⁾

STMIK IBBI

Jl. Sei Deli No 18 Medan 20214 Indonesia

Telepon 061-4567111

e-mail: anton_hwang@yahoo.co.id¹⁾

Abstrak

Mobile Square merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan dan perbaikan handphone. Dalam kegiatan perbaikan handphone, teknisi perusahaan dapat mendatangi rumah pelanggan maupun pelanggan membawa handphone-nya ke Mobile Square. Dalam pengolahan data perbaikan dan penjualan, Mobil Square masih menggunakan cara manual dalam mengelola data perbaikan dan penjualan sparepart. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi yang baik dalam mengolah data perbaikan dan penjualan komputer dengan cepat dan akurat. Sistem informasi yang dirancang ini mampu menangani masalah yang berhubungan dengan penjualan dan perbaikan handphone pada Mobil Square. Sistem informasi yang dirancang ini dilengkapi dengan program aplikasi penjualan sparepart dan perbaikan handphone. Program aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, database Microsoft Access 2003 dan Seagate Crystal Report 8.5 untuk mendukung pembuatan laporan. Dengan adanya sistem ini, maka akan mempermudah perusahaan Mobil Square dalam hal pencatatan penjualan sparepart dan perbaikan handphone sehingga data maupun informasi yang dihasilkan selalu mutakhir (up to date) serta dapat disajikan dalam bentuk laporan dengan lebih cepat.

Kata kunci: Penjualan dan Service, Sistem Informasi

Abstract

Mobile Square is a business entity engaged in the sale and repair of mobile phones. In the mobile phone repair activities, the company's technicians can visit the customer's home and took his mobile phone subscribers to Mobile Square. Improvements in data processing and sale, Car Square still use the manual method of managing data repair and spare parts sales. Therefore, the company needs a good information system in data processing and sale of computer repairs quickly and akurat. Sistem information designed is capable of addressing issues relating to the sale and repair of mobile phones in cars Square. The information system is equipped with a program designed panda mobile phone spare parts and repairs. This application is built using Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Access 2003 database and Seagate Crystal Report 8.5 laporan. Dengan to support the creation of this system, it will be easier for companies Car Square in terms of recording the sale and repair of mobile phone spare parts so that the data and information the resulting always current (up to date) and can be presented in the form of areport more quickly.

Keywords: Sales and Service, Information Systems

1. Pendahuluan

Sebagaimana diketahui bahwa penerapan sistem informasi berbasis komputer akan mempermudah suatu perusahaan di dalam melakukan proses pengolahan data dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak manajemen. Saat ini, banyak perusahaan menawarkan penjualan dan perbaikan handphone. Hal ini disebabkan perbaikan handphone merupakan kebutuhan pengguna handphone jika ternyata handphone mengalami kerusakan, karena semakin lama digunakan, daya tahan hardware handphone menjadi lemah dan perlu diperbaiki atau diganti jika terdapat sparepart yang rusak. Selain itu penggunaan perangkat lunak yang salah seperti kesalahan penggunaan program, virus dan lainnya juga yang menyebabkan kerusakan pada sistem handphone tersebut.

Mobile Square merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan dan perbaikan atau service handphone. Dalam kegiatan perbaikan handphone, teknisi perusahaan dapat mendatangi rumah pelanggan maupun pelanggan membawa handphone ke Mobile Square. Jika diperlukan pergantian sparepart handphone, maka teknisi akan memberikan informasi kepada pelanggan mengenai pergantian

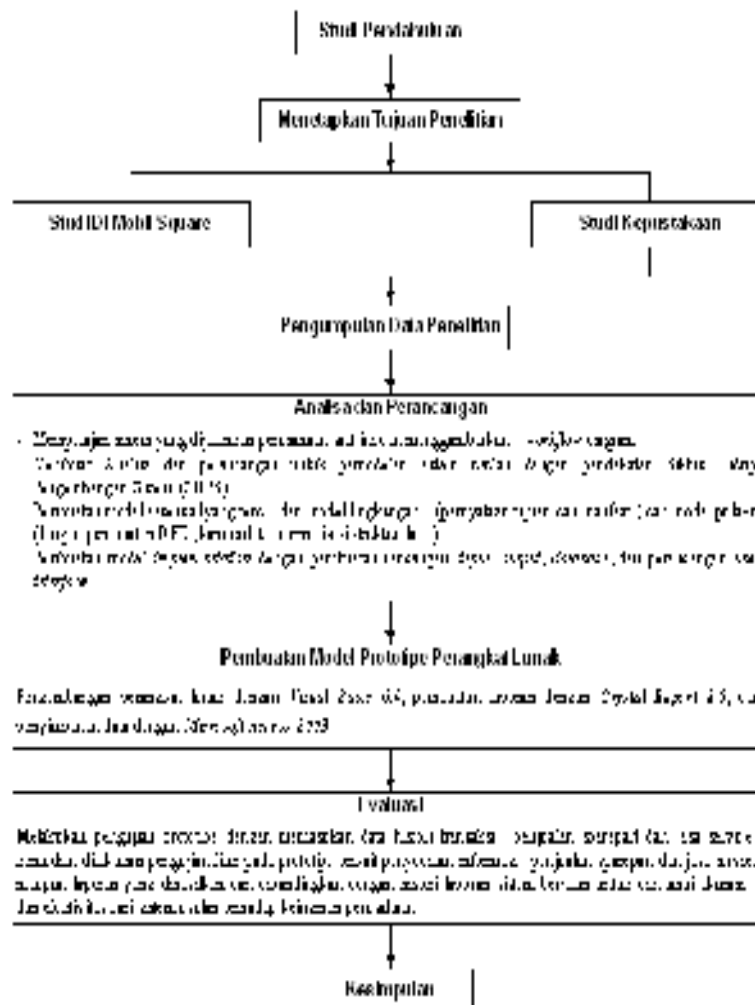
hardware yang rusak. Jika pelanggan setuju, maka Mobile Square akan melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan. Dalam pengolahan data perbaikan dan penjualan, Mobile Square masih menggunakan cara manual dalam mengelola data perbaikan dan penjualannya. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi yang baik dalam mengolah data perbaikan dan penjualan handphone dengan cepat dan akurat.

Tujuan dari penulisan ini adalah mengembangkan sistem informasi penjualan sparepart dan perbaikan handphone pada Mobile Square secara komputersisasi.

2. Metode Penelitian

Untuk Memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sampling dan investigasi dengan mempelajari berbagai dokumen atau laporan yang digunakan pada Mobile Square. Mewawancarai beberapa orang karyawan dan pihak manajemen dari perusahaan untuk mengetahui proses kerja yang dilakukan perusahaan saat ini dan harapan manajemen terkait dengan sistem baru. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung proses pendataan dan pengelolaan persediaan dan cara kerjanya pada Mobile Square. Penulis mengutip dari beberapa bahan bacaan yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir yang dilaksanakan di Mobile Square. yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku maupun jurnal yang relevan.

Adapun metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut:

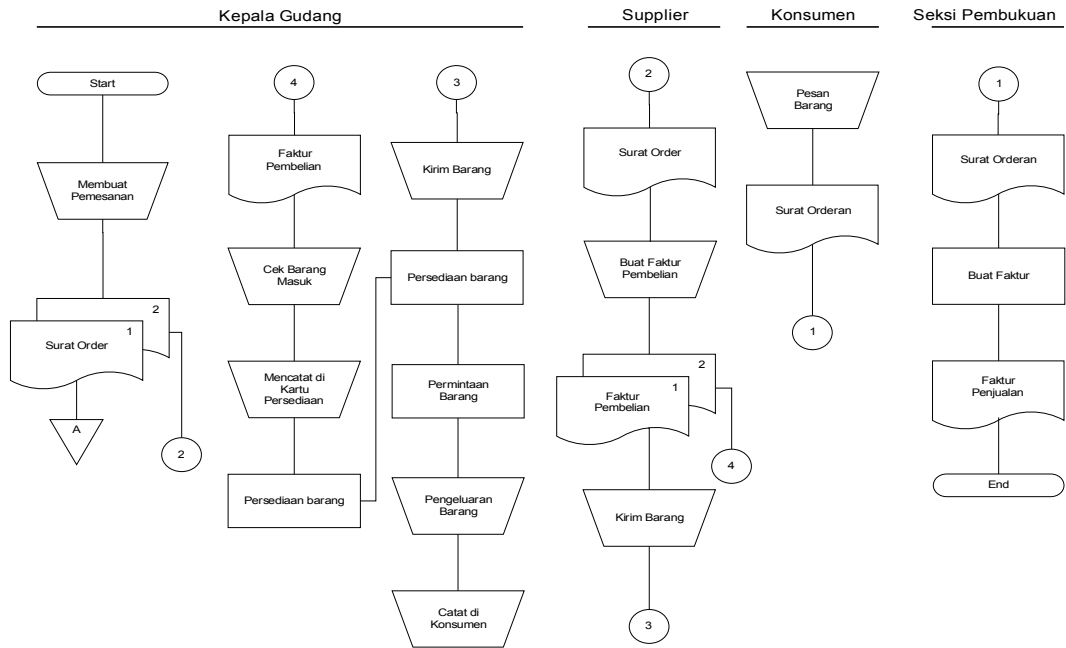


Gambar 1. Metodologi Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sistem Saat ini

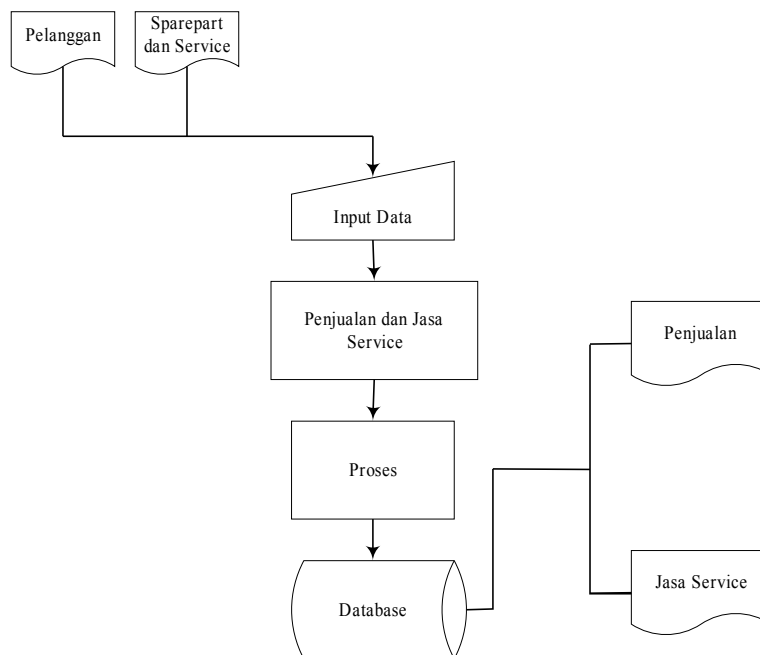
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka dapat digambarkan kondisi sistem berjalan saat ini sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Aliran Dokumen Sistem Saat ini

3.2. Sistem Usulan

Berdasarkan hasil mempelajari sistem berjalan saat ini, maka dapat diusulkan suatu sistem terkomputerisasi untuk menggantikan sistem tersebut sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Bagan Aliran Kerja Sistem Usulan

Pada flowchart sistem usulan terdiri atas data master seperti entri data sparepart dan jenis jasa service dan pelanggan. Sedangkan prosesnya terdiri atas data penjualan dan jasa service. Hasil dari output adalah laporan penjualan dan laporan jasa service.

3.3. Analisa Dokumen Masukan

Daftar customer merupakan suatu daftar yang menjadi pedoman bagi bagian telemarketing untuk melakukan proses pemasaran dan prospeking untuk mendapatkan order tambahan dari pelanggan. Daftar ini perlu diupdate secara berkala untuk menjaga konsistensi data.

DATA CUSTOMER			
No	Nama Customer	Alamat	Tanggal

Gambar 4. Daftar Konsumen

Faktur Penjualan merupakan dokumen yang diterbitkan setiap adanya transaksi penjualan yang merupakan bukti terjadinya penjualan sparepart handphone, pada saat ini dokumen ini menggunakan tulis tangan dengan rangkap dua.

MOBILE SQUARE

Faktur Penjualan

No Faktur Tanggal

Kepada:

Customer

Nama

Alamat

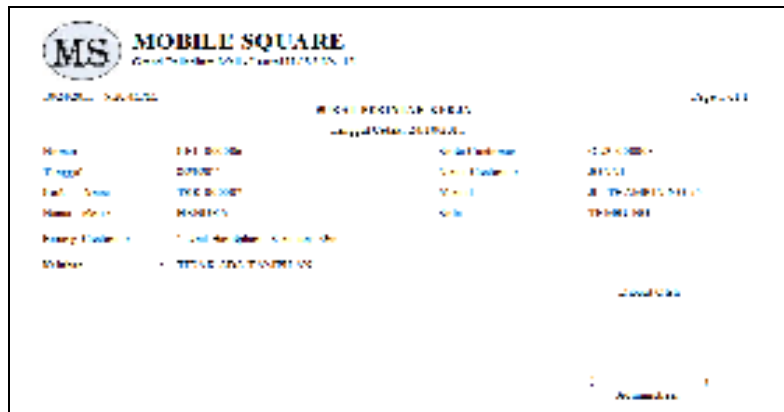
Telp

No	Nama Barang	Qty	Harga @	Jumlah
Terbilang :			Total	

Biaya Perbaikan

Diterima Oleh

Gambar 5. Faktur Penjualan

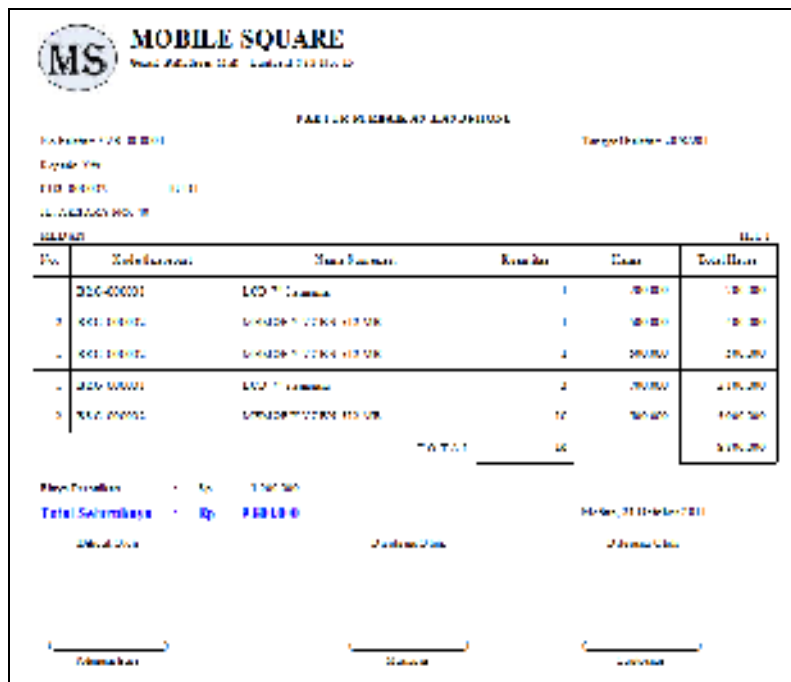


Gambar 10. Tampilan Output Surat Perintah Kerja

Laporan ini dihasilkan dari form input keluhan customer. Informasi yang terdapat pada surat perintah kerja adalah nomor surat perintah kerja, tanggal, kode teknisi, nama teknisi, barang customer, keluhan customer, kode customer, nama customer, alamat, dan kota.

Faktur Perbaikan Handphone

Faktur perbaikan handphone ini akan ditagih kepada customer yang mengadakan perbaikan handphone. Laporan ini dihasilkan dari form input perbaikan handphone. Informasi yang terdapat pada faktur perbaikan handphone adalah nomor faktur, tanggal faktur, kode customer, nama customer, alamat, kota, kode sparepart, nama sparepart, kuantitas, harga, total harga sparepart, biaya perbaikan, dan total biaya seluruhnya. Tampilan dari faktur perbaikan handphone dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Output Faktur Perbaikan Handphone

Faktur Penjualan Sparepart

Faktur penjualan sparepart ini akan diberikan kepada customer sebagai bukti bahwa customer telah membeli sparepart handphone. Laporan ini dihasilkan dari form input penjualan sparepart. Informasi yang terdapat pada faktur penjualan sparepart adalah nomor faktur, tanggal faktur, kode customer, nama

customer, alamat, kota, kode sparepart, nama sparepart, kuantitas, harga, dan total harga sparepart. Tampilan dari faktur penjualan sparepart dapat dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Faktur Penjualan Sparepart

Laporan Perbaikan Handphone

Tampilan dari laporan perbaikan handphone dapat dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13. Tampilan Output Laporan Perbaikan Handphone

Laporan perbaikan handphone berfungsi memberikan informasi total pendapatan perusahaan untuk jasa perbaikan handphone dalam periode bulan dan tahun tertentu. Laporan perbaikan handphone dihasilkan dari tabel customer, perbaikan dan diperbaiki. Informasi yang terdapat pada laporan perbaikan handphone adalah periode bulan, tahun, kode customer, nama customer, biaya perbaikan, biaya pergantian sparepart, dan total biaya.

Laporan Penjualan Sparepart

Laporan penjualan sparepart berfungsi memberikan informasi total pendapatan perusahaan dalam penjualan sparepart handphone dalam periode bulan dan tahun tertentu. Tampilan dari laporan penjualan sparepart dapat dilihat pada Gambar 14.

Dijual ke Customer		Tipe Barang		Kuantitas		Harga Jual		Total	
1	KAMERA	2017 Samsung	201802	4	50000	200000			
2	MEMORI 16GB	MEMORY VISION LINE	810002	2	500000	1000000			
				Subtotal Vendor	5		1000000		

Dijual ke Vendor		Tipe Barang		Kuantitas		Harga Jual		Total	
1	KAMERA	2017 Samsung	201802	1	50000	50000			
				Subtotal Vendor	1		500000		

Gambar 14 Tampilan Output Laporan Penjualan Sparepart

Laporan penjualan sparepart dihasilkan dari tabel customer, penjualan, dan dpenjualan. Informasi yang terdapat pada laporan penjualan sparepart adalah periode bulan, tahun, kode customer, nama customer, kuantitas, dan total penjualan.

Laporan Persediaan Sparepart

Laporan persediaan sparepart berfungsi memberikan informasi sisa persediaan sparepart handphone dalam periode bulan dan tahun tertentu. Tampilan dari laporan persediaan dapat dilihat pada Gambar 15.

No.	Kode Barang	Nama Barang	Tipe Barang	Kuantitas	Harga Jual	Total
1	KAMERA	2017 Samsung	201802	17	10000	170000
2	MEMORI 16GB	MEMORY VISION LINE	810002	10	10000	100000
3	KAMERA	2017 Samsung	201802	11	10000	110000
				TOTAL	38	380000
						Subtotal

Gambar 15. Tampilan Output Laporan Persediaan Sparepart

Laporan persediaan sparepart dihasilkan dari tabel sparepart, dpenambahan, dperbaikan, dan dpenjualan. Informasi yang terdapat pada laporan persediaan sparepart adalah periode bulan, tahun, kode customer, nama customer, kuantitas, harga jual, dan total harga.

3.4. Pembahasan

Pada sistem yang berjalan saat ini, pencatatan data penjualan sparepart dan perbaikan handphone pada perusahaan Mobile Square masih dilakukan dengan cara manual sehingga dalam proses pembuatan laporan penjualan sparepart handphone dan perbaikan handphone akan memerlukan waktu yang lama.

Sistem yang dilakukan secara manual ini memiliki keunggulan dan kelemahan yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kelemahan Sistem Berjalan
 - a) Kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan pada Mobile Square, yaitu
 - b) Pencatatan secara manual sangat sulit ketika akan dibuatkan laporan tentang penjualan sparepart dan perbaikan handphone.
 - c) Diperlukan beberapa staf dalam penanganan masalah pembuatan laporan penjualan sparepart dan perbaikan handphone.
2. Keunggulan Sistem Berjalan

Keunggulan-keunggulan sistem yang sedang berjalan pada Mobile Square adalah adanya pencatatan data teknisi yang memperbaiki handphone customer, sehingga jika handphone yang diperbaiki masih bermasalah, maka pimpinan dapat mudah mendapatkan pertanggungjawaban atas teknisi bersangkutan.

Sistem yang diusulkan untuk Mobile Square menggunakan program aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh penulis. Sistem usulan ini memiliki keunggulan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Keunggulan Sistem Usulan

Dengan sistem yang diusulkan oleh penulis ini, maka Mobile Square, yaitu akan memperoleh beberapa keunggulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Pemrosesan data yang diperoleh menjadi lebih efektif dan efisien.
- b) Pemakaian data bersama sehingga memungkinkan pengambilan data yang lebih cepat.
- c) Dengan adanya sistem ini maka kesalahan peng-input-an transaksi penjualan sparepart dan perbaikan handphone dapat diminimalkan karena program aplikasi yang dibuat akan tetap menjaga kesesuaian antar tabel.

2. Kelemahan Sistem Usulan

Kelemahan sistem dari sistem yang diusulkan oleh penulis adalah program aplikasi yang dirancang hanya bersifat single user sehingga data pada program aplikasi tidak dapat diakses secara bersamaan oleh user yang lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sistem usulan yang dikembangkan oleh penulis dilengkapi dengan program aplikasi. Program aplikasi ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. Dengan adanya program aplikasi ini, akan memudahkan pihak perusahaan melakukan pencatatan penjualan sparepart dan perbaikan handphone. Pencatatan yang terdapat pada program aplikasi adalah pencatatan data sparepart, data customer, data teknisi, penambahan sparepart, keluhan customer, perbaikan handphone, penjualan sparepart, dan pembayaran. Hasil dari pencatatan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan. Adapun keunggulan dari program ini adalah dapat menghasilkan laporan perbaikan handphone, laporan persediaan sparepart handphone, laporan penjualan sparepart handphone, tanda terima barang, surat perintah kerja, dan faktur penjualan secara cepat dan mudah. Dan kelebihan lainnya adalah karena bahasa pemrograman ini dapat dibuat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Mobil Square dalam menangani masalah penjualan sparepart dan service handphone dengan baik sehingga persentase kesalahan dapat dikurangi dan sekaligus dapat diketahui jumlah pendapatan dari Mobile Square.

Daftar Pustaka

- [1] Baridwan, Z., 2001, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Cetakan Kelima, Edisi Kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
-

- [2] Davis, B. Gordon, 2000, Analisis dan Perancangan Sistem, Jilid V, Alih Bahasa oleh Gunawan Jiwanto, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [3] Fathansyah, 2004, Basis Data, Penerbit Informatika, Bandung.
- [4] Jogiyanto, H.M., 2002, Analisis Dan Desain Sistem Informasi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [5] Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem informasi, Edisi kesatu Andi Offset, Yogyakarta.
- [6] Kendall, KE, & Julie E. Kendall, 2002, Analisis dan Perancangan Sistem, Jilid I, Alih Bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Edisi Kelima, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [7] Kendall, KE, & Julie E. Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem, Jilid II, Alih Bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Edisi Kelima, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [8] Leman, Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, 1998, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [9] Mulyadi, 2003, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- [10] Moekijat, 2000, Kamus Manajemen, Edisi Kedua, Mandar Maju, Bandung.